

**PENGELOLAAN MEDIA ONLINE DINAS KOMUNIKASI  
INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli  
Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**Ahmad Nadaa Fajar Bimantoro**

**1906071031**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2022**

## **ABSTRAK**

Peran Humas memiliki fungsi penting dalam membangun citra bagi suatu instansi. Kehadiran media digital dapat membantu humas instansi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini Diskominfo Provinsi Lampung memanfaatkan media online untuk membantu menyampaikan informasi secara efektif dalam penyampaian terkait kebijakan, program dan capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Lampung kepada masyarakat. Publikasi dilakukan melalui beberapa media online yang dikelola Diskominfo Provinsi Lampung seperti, facebook, youtube, twitter, instagram, dan website. Diskominfo Provinsi Lampung memiliki peran dalam proses pengelolaan di media online yang terdiri dari lima tahap, yaitu (1) Jadwal Kegiatan, (2) Peliputan dan Pengumpulan Data (3) Penulisan Naskah Berita, (4) Seleksi dan Editing Foto/Video, (5) Unggah ke situs web dan media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan media online Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan media online yang dilakukan oleh Diskominfo Provinsi Lampung merupakan bentuk pelaksanaan tugas humas digital dalam memberikan informasi atau menjembatani informasi kepada masyarakat guna membangun hubungan yang memuaskan antara Pemerintah Lampung dengan masyarakat dan memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara instansi dengan publiknya.

**Kata kunci : Media Online, Pengelolaan, Humas Digital**

**PENGELOLAAN MEDIA ONLINE DINAS KOMUNIKASI  
INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**Ahmad Nadaa Fajar Bimantoro**

**Tugas Akhir**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

**AHLI MADYA(A.Md)**

**Pada**

Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Tugas Akhir : **PENGELOLAAN MEDIA ONLINE DINAS  
KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN  
STATISTIK PROVINSI LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Ahmad Nadaa Fajar Bimantoro

Nomor Pokok Mahasiswa : 1906071031

Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Ahmad Rudy Fardiyan S.Sos., M.Si.**

NIP. 198105022008121002

2. Ketua Program Studi DIII Hubungan Masyarakat

**Agung Wibawa S.Sos., I.M.Si.**

NIP. 198109262009121004

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

**Agung Wibawa S.Sos.,I.M.Si.**

NIP. 198109262009121004

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Dra. Ida Nurhaida, M. Si**

NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 22 November 2022

## PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Nadaa Fajar Bimantoro  
NPM : 1906071031  
Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat  
Alamat : Jl. Pahlawan Gg. Sakti, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“PENGELOLAAN MEDIA ONLINE DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI LAMPUNG”** adalah benar hasil karya saya sendiri bukan plagiat (milik orang lain) atau dibuatkan oleh orang lain. Apabila di kemudian hari hasil penulisan Tugas Akhir saya ada pihak lain yang merasa keberatan, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap dicabut gelar akademik saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dalam keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 22 November 2022  
Yang Membuat Pernyataan,



**Ahmad Nadaa Fajar Bimantoro**  
NPM. 1906071031

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ahmad Nadaa Fajar Bimantoro, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 10 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sudarmanto dan Ibu Pipin Erlina. Penulis mulai menempuh pendidikan pada Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Qurrota A'yun yang diselesaikan pada tahun 2007. Melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda, Bandar Lampung, yang diselesaikan pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Fitrah Insani, Bandar Lampung, yang diselesaikan pada tahun 2016. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Kebangsaan, Lampung Selatan, dan diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat melalui jalur Vokasi. Pada akhir perkuliahan penulis melaksanakan magang di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung selama 40 hari dari tanggal 10 Januari 2022-9 Maret 2022.

## **MOTTO**

"Orang kuat bukan berarti ia tidak pernah menangis, tetapi orang yang terus istikamah dalam menghadapi setiap ujian dan godaan."

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah.”

(Q.S Al Insyirah:68)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

Bapak dan Ibu tersayang yang selalu merawatku, yang selalu mendukungku, yang selalu sabar dengan sikapku, yang selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayang yang begitu tulus tiada henti. Terimakasih untuk doa yang selalu diucapkan kepadaku. Semoga semua bekal yang telah diberikan ini dapat menjadi kunci dalam mencapai masa depan yang gemilang.

Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi-motivasi kepada saya untuk selalu semangat dalam menggapai impian.

Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya dan berjasa dalam membimbing dan mengajarkan banyak pengalaman berharga selama menempuh dunia perkuliahan

Terimakasih tak lupa diucapkan juga untuk sahabatku yang mensupport, yang sudah menemani dalam proses penulisan tugas akhir ini. Terimakasih atas dukungan dan hari-hari yang menyenangkannya.

## SANAWACA

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat dalam Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan saran, nasihat, bimbingan, serta data dan informasi dari berbagai pihak. Sebelumnya penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah banyak mendukung, yaitu kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nuraida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Ahmad Rudy Fardiyana S.Sos., M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan menyediakan waktu dalam membimbing dan mengarahkan saya selama dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di program studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Seluruh staf dan karyawan program studi Diploma III Hubungan Masyarakat Universitas Lampung.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendukung, membimbing, menguatkan saya, yang telah mengorbankan seluruh jiwa dan raga dalam membesarkan saya serta memberikan doa restu yang tidak pernah putus sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
7. Keluarga besar Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik terutama Bapak Ganjar Jatiyono selaku Kadis Kominfo, Bapak Alma Rostow selaku

Sekretaris Kominfo, Ibu Nur Annah S.Sos, MM selaku selaku Kasi Pengelolaan Informasi Publik, Bapak Dandi Nursetia selaku Kasi Pengelolaan Media Komunikasi Publik Dan para staff liputan yang selalu memberikan arahan dan informasi serta membantu dan membimbing penulis mulai dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) hingga penyusunan Tugas Akhir.

8. Terimakasih untuk Yosi Brillianti, yang selalu memberikan dorongan, semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini, yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya dan menemani saya dalam keadaan apapun.
9. Terimakasih untuk sahabatku Anang, Dhea, dan Tharisa yang sudah menjadi sahabat yang baik untukku.
10. Terimakasih untuk teman-teman Humas angkatan 2019, semoga kita menjadi orang yang sukses dimasa depan dan selamat berjuang untuk menuju hidup yang lebih baik.

Bandar Lampung 22 November 2022

Penulis,

**Ahmad Nadaa Fajar Bimantoro**

NPM. 1906071031

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SANAWACA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Metode Pengumpulan Data .....	4
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Humas Digital.....	6
2.2. Konsep Pengelolaan.....	10
2.3. Media Online .....	12
2.3.1. Karakteristik Media Online .....	13
 <b>BAB III GAMBARAN UMUM</b>	
3.1. Profil Instansi .....	15
3.1.1. Sejarah Singkat Instansi .....	15
3.2. Visi dan Misi .....	17
3.3. Struktur Organisasi. ....	18
3.4. Kegiatan Umum Diskominfo .....	20
3.5. Makna Logo Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Lampung .....	22

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil.....	24
4.1.1.	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung mengelola media onlinenya .....	25
4.1.2.	Hambatan Diskominfo Provinsi Lampung dalam pengelolaan media online.....	34
4.2.	Pembahasan.....	35

**BAB V PENUTUP**

5.1.	Kesimpulan.....	39
5.2.	Saran .....	39

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Diskominfo Provinsi Lampung .....	16
Gambar 2. Struktur Diskominfo Provinsi Lampung.....	19
Gambar 3. Logo Kominfo .....	23
Gambar 4. Profil Instagram Diskominfo Provinsi Lampung .....	28
Gambar 5. Profil Situs Resmi Diskominfo Provinsi Lampung .....	29
Gambar 6. Profil Facebook Diskominfo Provinsi Lampung .....	29
Gambar 7. Profil Youtube Diskominfo Provinsi Lampung .....	29
Gambar 8. Profil Twitter Diskominfo Provinsi Lampung .....	29
Gambar 9. Pengunggahan di website .....	31
Gambar 10. Pengunggahan di Facebook.....	31
Gambar 11. Pengunggahan di Instagram .....	32
Gambar 12. Pengunggahan di Twitter .....	32
Gambar 13. Pengunggahan di Youtube .....	33
Gambar 14. Wawancara dengan Ibu Nur Amnah.....	40
Gambar 15. Wawancara dengan Bapak Dandi Nur Nursetia, SST .....	40
Gambar 16. Peliputan di Tulang Bawang Barat, Panen Padi Gogo .....	40

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Lampung merupakan salah satu Provinsi yang berada di kawasan ujung Sumatera, dimana Lampung adalah Provinsi yang memiliki beragam fasilitas dan ciri khas, baik itu rumah adat, kesenian, kuliner, budaya, perdagangan, tempat rekreasi, museum dan lain sebagainya. Dengan adanya aneka ragam atau ciri khas yang menjadikan Lampung sebuah Provinsi yang lebih dilihat dan dikenal oleh orang atau masyarakat luar. Dimana dengan adanya beragam fasilitas, ciri khas, dan lain sebagainya, terdapat beragam juga informasi yang dapat disampaikan nantinya baik untuk masyarakat Lampung itu sendiri maupun masyarakat luar Lampung.

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Lampung adalah Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi penyebarluasan informasi, dan statistik dituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat, tepat, transparan dan akuntabel. Dengan pelayanan tersebut upaya pemerataan informasi dan pemenuhan hak publik akan informasi dapat dilakukan. Dalam hal ini, diharapkan masyarakat lebih cepat dalam memperoleh dan memanfaatkan informasi, yang dapat meningkatkan kesejahteraannya,

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2014, dan direvisi dengan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 75 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Lampung. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Lampung memiliki tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan khususnya bertanggung jawab dibidang Komunikasi dan Informasi.

*Public Relations* atau sering disebut Humas merupakan bidang yang berkaitan dengan mengelola citra dan reputasi seseorang atau sebuah lembaga untuk dinilai publiknya. Humas sebagai sumber informasi yang mengetahui semua yang berkaitan dengan organisasi, perusahaan atau instansi. Maka, dalam menyebarkan sebuah informasi berkenaan tentang organisasi, perusahaan atau instansi untuk mencapai tujuannya kepada publik atau khalayak. Kemajuan humas sebagai ilmu dan profesi tidak lepas dari kemajuan teknologi komunikasi. Dampak teknologi komunikasi terhadap kehumasan dapat berupa media kehumasan yang sederhana atau cara pandang baru kehumasan sehingga memunculkan nama humas, sehingga hal tersebut memunculkan istilah humas digital. Digital public relations adalah pelaksanaan humas dengan menggunakan media canggih/online untuk berbicara dengan masyarakat pada umumnya (Laksamana, 2015).

Diskominfo Provinsi Lampung memiliki tugas yaitu melaksanakan peliputan, pendokumentasian, pembuatan *press release* kegiatan pemerintahan, dan pembangunan, serta mempublikasikan dalam halaman situs web dan media sosial. (Nugroho, 2013) Seorang *public relations* memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi dengan tujuan untuk memudahkan interaksi dengan publik, menampung aspirasi masyarakat, sebagai wadah dalam mengenalkan dan mempublikasikan program dan kebijakan pemerintah, serta dapat dijadikan sebagai tempat untuk melakukan klarifikasi jika suatu saat terjadi krisis pada perusahaan. Adanya media social ini dapat membantu humas instansi atau lembaga tersebut untuk mencapai tujuan bersama.

Diskominfo Provinsi Lampung memanfaatkan media sosial dan website untuk membantu menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat. Penggunaan media tersebut sebagai salah satu sarana penyampaian tentang kebijakan, program dan capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Lampung. Pengelolaan media online ditugaskan kepada Diskominfo Provinsi Lampung, mulai dari proses peliputan hingga publikasi. Publikasi akan dilakukan melalui beberapa media sosial yang dikelola oleh Diskominfo Provinsi Lampung diantaranya facebook, youtube, twitter, website, dan instagram.

Banyaknya kegiatan/agenda pemerintahan membuat Diskominfo harus lebih sigap dan cekatan dalam mengambil informasi, resiko dalam mengambil informasi nya pun bervariasi tergantung jenis media yang digunakan, seperti kamera, kamera video, dan perekam suara. Informasi yang didapat nantinya akan diolah oleh media yang ada di instansi itu sendiri seperti, website, sosial media, dan juga youtube, tentunya konsep dari setiap media nya pun berbeda, media-media ini memainkan peranan yang besar sekali. Peranan yang besar ini disebabkan karena media-media ini dapat mencapai khalayak yang luas jumlahnya, sehingga media online sangat penting bagi Diskominfo Provinsi Lampung dalam mempermudah menyampaikan informasi kepada publiknya dan tujuan dalam membentuk pencitraan instansi pemerintahan yang baik tercapai. Namun, tidak semua yang disampaikan oleh media itu mengarah pada citra yang baik bagi perusahaan, terkadang bisa citra yang buruk yang terjadi bagi perusahaan. Pencitraan bagi organisasi atau instansi terbentuk dari adanya opini publik. Sehingga organisasi atau instansi perlu media online untuk menjalankan fungsi kerja dari organisasi atau instansi tersebut. Dimana sebelum terjadinya penyebaran kepada khalayak tentunya terjadi proses sebelum itu, seperti mempersiapkan segala macam hal yang akan diperlukan untuk proses produksi baik ide, konsep, dan lain sebagainya, pelaksanaan produksi yang mengacu pada persiapan yang dihasilkan dari proses pra produksi, hingga tahap penyelesaian produksi multimedia menjadi hasil akhir.

Media online ini merupakan salah satu sarana komunikasi, yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dari suatu instansi/organisasi kepada khalayak yang dapat dikembangkan menjadi sebuah konsep komunikasi melalui berbagai cara, seperti website, instagram, youtube, facebook, dan twitter termasuk dalam konteks ini adalah arti pentingnya sebuah pengelolaan media onlinenya. Dengan menyadari dan mengetahui pentingnya posisi media online/media digital ini, maka perlu diungkapkan dan dijelaskan bagaimana pengelolaan media online yang dilakukan oleh instansi pemerintah yaitu Diskominfo Provinsi Lampung.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengelolaan media online yang dilakukan Diskominfo Provinsi Lampung ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengelolaan media online dalam Diskominfo Provinsi Lampung.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitiannya itu :

### 1. Manfaat Akademis.

Diharapkan hasil penulisan ini dapat menambahkan wawasan khususnya ilmu dalam humas digital dalam pengelolaan media online di Diskominfo Provinsi Lampung.

### 2. Manfaat Praktis.

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengelolaan media online khususnya di satuan Dinas Provinsi yang didapat di Diskominfo Provinsi Lampung

## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah:

### 1. Teknik Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan tugas akhir di Diskominfo Provinsi Lampung yang berlokasi di Jl. Robert Jl. Wolter Monginsidi No.69, Talang, Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung selama masa Praktik Kerja Lapangan yang penulis lakukan selama dua

bulan pada tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 9 Maret 2022. Pengamatan yang penulis lakukan mengenai bagaimana pengelolaan media online yang ada di Diskominfo Provinsi Lampung.

## 2. Teknik Wawancara

Melakukan pengumpulan data dari informasi melalui Tanya jawab secara langsung antara penulis dan narasumber. Penulis melakukan Tanya jawab bersama Bapak Dandi Nursetia S.ST. selaku Substansi Pengelolaan Media Komunikasi Publik dan juga Ibu Nur Amnah, S.Sos, MM selaku Substansi Pengelolaan Informasi Publik. Dengan menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian tugas akhir penulis.

## 3. Teknik Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasinya berupa data-data gambaran umum perusahaan dan foto-foto yang berkaitan dengan media online Diskominfo Provinsi Lampung atau kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan media online Diskominfo Provinsi Lampung.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Humas Digital

Digital berasal dari bahasa Yunani yakni digitus yang berarti jari jemari. Digital merupakan gambaran dari sebuah bilangan biner atau yang dikenal dengan istilah biner (bit). Media digital dapat dibuat dan digunakan pada perangkat elektronik digital seperti ; digital video, digital audio mp3 dan mp4, situs web, media sosial dan e-book.

Digital merupakan bagian dari media baru yang berkaitan dengan perkembangan teknologi digital dan wireless dengan menggunakan mesin atau jaringan fisik yang statis. Pada abad ke-21 ini konten aplikasi digital merupakan media yang banyak digunakan karena dianggap lebih mudah dalam menunjang aktivitas kehidupan manusia.

Melihat fenomena yang terjadi pada saat ini komunikasi dalam dunia *Public Relations* tidak dapat dipisahkan dengan media digital. Media baru yakni digital menawarkan peran dan fungsi baru dalam dunia kehumasan, Onggo, B.J (2004:1) mengungkapkan humas digital adalah inisiatif humas yang menggunakan media internet sebagai sarana publisitasnya. Disamping itu juga seorang PR dituntut untuk mempunyai kemampuan dan pemahaman yang mumpuni dalam literasi digital media.

Penggunaan internet memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut artikel antaranews.com berdasarkan survei terbaru itu, pengguna internet di Indonesia berjumlah 210.026.769 orang dari total jumlah penduduk Indonesia tahun 2021 272.682.600 jiwa. Penetrasi internet terhadap jumlah penduduk mencapai 77,02 persen. Angka ini terus naik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada 2018, penetrasi internet

di Indonesia berada di angka 64,80 persen. Periode 2019-2021, jumlahnya naik menjadi 73,70 persen.

Dunia digital telah mengubah cara komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Cutlip, Center dan Broom (2006:287) mengungkapkan bahwa internet merupakan revolusi komunikasi yang sangat luas dan mendalam. Bagi praktisi kehumasan, penggunaan internet juga membawa dampak dalam membina hubungan dengan publik dan melakukan pengelolaan informasi suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi internet untuk kegiatan kehumasan, dikenal juga dengan humas digital (*cyber public relations* atau *public relations on the net*). Penggunaan internet juga berpengaruh dalam membangun hubungan masyarakat dan mengelola informasi organisasi bagi para profesional hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat digital, juga dikenal sebagai "hubungan masyarakat maya" atau "hubungan masyarakat di internet", adalah penggunaan teknologi internet untuk tujuan hubungan masyarakat.

Saat ini, pelaksanaan humas digital sudah mulai diimplementasikan diberbagai organisasi publik, organisasi privat, organisasi nirlaba, partai politik, maupun organisasi lainnya. Selain itu, pelaksanaan humas digital juga sudah mulai dilakukan oleh para pejabat publik, tokoh masyarakat ataupun aktor politik. Hal itu seperti yang dilakukan Diskominfo Provinsi Lampung, yang kerap mengelola akun media sosialnya, untuk memberikan informasi mengenai berbagai aktivitas ataupun progja pemerintahannya kepada para netizen. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pejabat publik pun berusaha mengadaptasi pengelolaan hubungan dan informasi dengan publiknya di dunia maya sehingga publik dapat melihat berbagai aktivitas terbarunya tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Ada berbagai platform media yang digunakan dalam praktik humas digital, di antaranya official website organisasi/perusahaan dan media sosial. Bagi organisasi pemerintahan, pengelolaan official website oleh organisasi pemerintahan dapat menjadi sarana dapat penyampaian informasi kebijakan secara online dari pemerintah kepada publik dan mengelola hubungan positif pemerintah dengan berbagai pemangku kepentingan. Bahkan official website suatu organisasi pemerintah dapat menjadi "wajah" suatu organisasi pemerintah di dunia maya.

Sedangkan jika dilihat dari perspektif masyarakat, keberadaan official website organisasi pemerintah juga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi publik dari pemerintah, memperoleh pelayanan publik dan memfasilitasi publik untuk berinteraksi dengan pemerintah.

Selain situs website resmi, terdapat platform lain yang juga harus diperhatikan praktisi humas dalam menjalankan humas digital, yaitu media sosial. Apalagi Indonesia mengalami peningkatan penggunaan internet dari tahun-tahun sebelumnya, layanan akses pengguna internet di Indonesia terhadap media sosial termasuk tinggi. Hal tersebut tentu dapat menjadi potensi bagi para praktisi humas untuk mengelola informasi dan membangun interaksi dengan publiknya dengan cara yang mudah dan murah.

Ada berbagai platform media sosial (Kartikawangi, 2015:24) yang dapat digunakan dalam pengelolaan humas digital, yaitu:

1. Blogging, merupakan komponen integral pada pemasaran media sosial, di mana informasi dipublikasikan di situs world wide web;
2. Microblogging, merupakan blog dalam format lebih kecil, yang paling dikenal pada platform ini adalah twitter; dan
3. Sosial network, dimana organisasi/perusahaan dan individu terhubung secara diadik melalui fasilitas jaringan sosial dunia maya.

Tingginya penetrasi penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia menjadikan kehadiran fungsi humas digital bagi suatu organisasi ataupun seorang tokoh/pejabat publik sebagai hal yang penting. Menurut Nasrullah, Rulli (2015) Ada beberapa hal yang menjadi alasan mengapa pelaksanaan humas digital menjadi penting,

1. Dapat menjangkau publik suatu organisasi yang lebih luas dan beragam.
2. Mengelola aliran informasi dan menjaga eksistensi suatu organisasi di dunia maya.
3. Dikelola dengan biaya lebih murah dibandingkan dengan placement di media mainstream.

4. Dapat membangun hubungan yang lebih akrab/dekat dengan publik karena adanya karakteristik khas media digital khususnya media sosial yakni interaktivitas.
5. Aliran informasi yang sangat cepat (*real time*) dan memungkinkan menciptakan informasi yang viral.

Alasan-alasan ini semakin menguatkan bahwa pelaksanaan humas digital di era digital saat ini harus hadir dalam setiap organisasi/instansi pemerintah dan tidak ada lagi alasan untuk menunda implementasi humas digital.

Selain itu, dalam mencapai manajemen humas digital yang optimal dan tepat sasaran, ada berbagai syarat yang harus dipahami oleh praktisi humas. Menurut Laksamana, Agung (2015) Syarat tersebut di antaranya:

- a. Praktisi humas memahami dan mampu beradaptasi secara cepat terhadap perkembangan teknologi terbaru maupun berbagai jenis gadget dan aplikasinya.
- b. Memahami jumlah dan karakteristik publik yang akan terlibat/tergabung dalam suatu media digital yang dikelola.
- c. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai; kebijakan dan dukungan organisasi terhadap praktisi PR untuk memanfaatkan internet.
- d. Sebagai medium dalam membina hubungan dengan publik dan pengelolaan informasi organisasi.

Humas digital juga tetap harus memperhatikan aspek-aspek penyebaran pesan kepada publik sebagaimana yang dikemukakan Cutlip, Center dan Broom (2006:408) bahwa ada 7C aspek, yaitu *credibility* (kredibilitas), *context* (konteks), *content* (isi), *clarity* (kejelasan), *continuity and consistency* (kontinuitas dan konsistensi), *channel* (saluran), *capability of the audience* (kemampuan khalayak).

Seperti dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, salah satu cara profesional PR dapat menjalankan dua tanggung jawab utama mereka mengelola informasi tentang organisasi atau perusahaan dan membina hubungan positif dengan publik adalah melalui internet. Selain itu, dengan terciptanya pengelolaan informasi yang

dua arah serta terbangunnya hubungan yang positif dari pelaksanaan humas digital ini dapat memfasilitasi praktisi humas untuk membangun reputasi/citra, brand, serta terwujudnya *open government* bagi organisasi pemerintahan.

## **2.2. Konsep Pengelolaan**

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “management”, yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Pengelolaan adalah arti kata kelola atau mengelola adalah mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan. Sedangkan arti kata pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari pengelolaan adalah :

1. Proses, cara, perbuatan mengelola;
2. Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain;
3. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi;
4. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan merupakan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga

diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Kemudian, manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi pengelolaan. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses. Manajemen juga diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang definisi pengelolaan diantaranya:

- G.R Terry mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- James A.F. Toner menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- Menurut Hamalik pengelolaan adalah suatu proses untuk menggerakkan, mengorganisasikan, mengarahkan usaha manusia untuk mencapai tujuannya.
- Menurut Soekanto pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur.

### **2.3. Media Online**

Media online adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan internet (Suryawati, 2011). Media online merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses pada konten yang berupa isi atau informasi. Media online merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional dimana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk *byte* (Romli, 2018:31).

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa media online (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Pada dasarnya setiap informasi memerlukan saluran agar dapat sampai kepada penerima, saluran inilah yang biasanya disebut dengan media.

Dalam perspektif studi media atau media massa, media online menjadi objek kajian teori media baru (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek *real time*. *New media* merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media di luar lima media massa konvensional seperti televisi, radio, majalah, koran, dan film.

Derasnya arus komunikasi mengakibatkan kebutuhan khalayak akan informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Media online hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai alternatif dari informasi dan berita yang ingin dikonsumsi masyarakat. Masyarakat Indonesia digolongkan kedalam masyarakat informasi

yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan media komunikasi dan menggunakan teknologi informasi seperti telepon dan komputer.

Menurut Suryawati (2011: 46-47) media online memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya mampu bersaing dengan media lainnya, meskipun media online merupakan media baru. Keunggulan-keunggulan tersebut diantaranya:

- a. Informasi yang disajikan bersifat *up to date*.

Media online memiliki proses penyajian berita yang mudah dan sederhana, sehingga memungkinkan untuk melakukan upgrade (pembaharuan) suatu berita atau informasi setiap waktu.

- b. Informasi bersifat *real time*.

Media online dapat menyajikan berita atau informasi secara *live* (langsung) saat peristiwa sedang terjadi.

- c. Akses praktis.

Media online dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Akses yang mudah ditawarkan dengan syarat terdapat jaringan internet dari alat pengakses berita (komputer dan handphone/smartphone)

- d. *Hyperlink System*.

Sistem *hyperlink* yang terdapat pada media online merupakan sistem koneksi antara website dengan website. Sistem ini memungkinkan bagi pengakses suatu situs/website untuk mengakses situs/website lainnya, sehingga informasi lain juga akan didapatkan pengakses.

### **2.3.1. Karakteristik Media Online**

Secara teknis atau fisik media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook, twitter, dsb), radio online, TV online, dan email.

Karakteristik media online hampir sama dengan keunggulan media online, dalam bukunya (Romli, 2018) mengemasnya kedalam beberapa karakter antara lain:

- Multimedia, dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.

- Aktualitas, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- Cepat, begitu diposting atau di upload, langsung bisa diakses semua orang.
- Update, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Informasi pun disampaikan secara terus menerus.
- Kapasitas luas, halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
- Fleksibilitas, pembuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja, juga jadwal terbit (update) bisa kapan saja, setiap saat.
- Luas, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- Interaktif, dengan adanya fasilitas kolom komentar dan *chat room*.

Seiring perkembangan zaman media online digunakan sebagai sarana komunikasi politik. Penyampaian program-program strategis pun kerap menggunakan media online karena memiliki karakter cepat dan efektif. Tidak terkecuali di lingkungan Diskominfo Provinsi Lampung juga menggunakan media online untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang berkaitan tentang program kerja, kebijakan dan agenda di masa mendatang. Dengan berbasis internet, Diskominfo Provinsi Lampung menyebarluaskan program-program, kebijakan serta informasi kepada masyarakatnya. Dalam konteks ini media online dapat menjadi sarana penunjang kerja-kerja digital khususnya di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung. Karena di era keterbukaan informasi Diskominfo Provinsi Lampung dituntut dapat memberikan pelayanan informasi kepada publik secara cepat, mudah, dan transparan

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **3.1. Profil Instansi**

##### **3.1.1. Sejarah Singkat Instansi**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, ditegaskan bahwa salah satu prinsip Otonomi Daerah adalah diberikannya kewenangan Pemerintah Daerah yang seluas-luasnya untuk mengatur semua urusan pemerintahan, diluar urusan Pemerintah Pusat. Kemudian melalui otonomi luas, Pemerintah Daerah juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing yang tinggi, dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, serta keanekaragaman daerah yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat.

Sejalan dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi, maka dibentuklah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Lampung pada Tahun 2008, dan mengalami perubahan struktur organisasi pada Tahun 2014 dimana Bidang Humas bergabung dengan Protokol membentuk Biro Humas dan Protokol. Pembentukan Dinas Komunikasi dan Informatika di Provinsi Lampung berdasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas sebagai Bagian dari Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Lampung.



**Gambar 1. Kantor Diskominfotik Provinsi Lampung**

Tugas pokok Dinas Kominfo Provinsi Lampung adalah melaksanakan kewenangan daerah di bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan kebijakan Kepala Daerah. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, perlu disusun suatu perencanaan strategik yang meliputi keseluruhan pembagian tugas dari masing-masing bidang di lingkungan Dinas Kominfo Provinsi Lampung, guna dijadikan sebagai pedoman dan arahan bagi seluruh pegawai/staf dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Dinas Kominfo Provinsi Lampung yang akan dicapai, sekaligus untuk dijadikan tolok ukur dalam melakukan evaluasi kinerja dalam setiap tahunnya sebagaimana ketentuan yang ditetapkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 11 Tahun 2014, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Lampung mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan provinsi di bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, dekonsentrasi dan tugas pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijaksanaan, pengaturan dan penetapan standar bidang telekomunikasi skala provinsi;
2. Pemberian bimbingan teknis di bidang sarana, pelayanan, kinerja operasi telekomunikasi khusus dan kewajiban pelayanan universal skala wilayah;
3. Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan layanan dan pemberian
4. Rekomendasi pertimbangan teknis terhadap permohonan izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal cakupan provinsi;
5. Pemberian rekomendasi galian untuk keperluan penggelaran kabel
6. Telekomunikasi lintas kabupaten/kota;
7. Fasilitasi pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pos dan telekomunikasi serta penggunaan frekuensi radio di daerah perbatasan negara tetangga;
8. Pelaksanaan evaluasi persyaratan administrasi dan data teknis terhadap permohonan rekomendasi penyelenggaraan penyiaran;
9. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan komunikasi sosial dan pengembangan kemitraan media skala provinsi;
10. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi di bidang kehumasan, pengkajian dan pengembangan informasi, pengolahan data dan informatika;
11. Pelayanan administratif;
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3.2. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Terwujudnya Pusat Informasi dan Komunikasi Untuk Menunjang Pembangunan Daerah Menuju Lampung unggul dan Berdaya Saing.

#### **b. Misi**

Meningkatkan Daya Dukung Infrastruktur Teknologi Komunikasi dan Informasi untuk Memperluas Akses Masyarakat terhadap Informasi Pembangunan Daerah.

Makna yang terkandung dalam rumusan Misi Dinas Kominfo dan Statistik Provinsi Lampung yaitu :

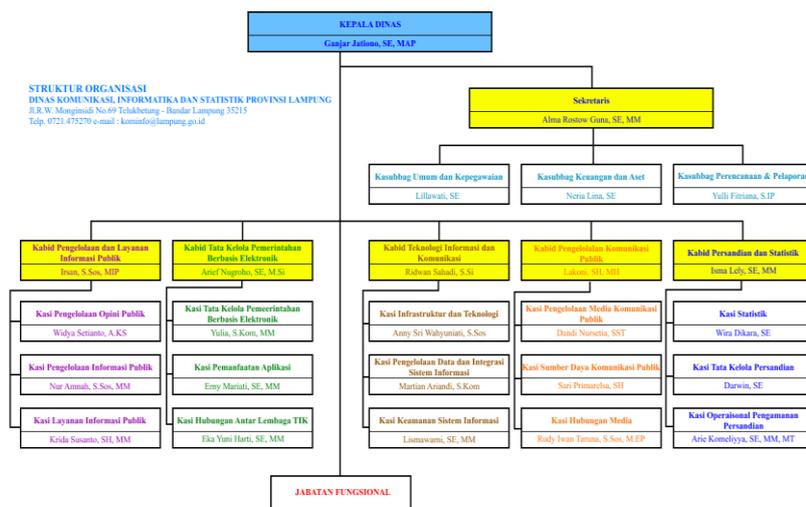
1. Layanan Komunikasi dan Informatika adalah pembangunan bidang komunikasi dan informatika yang meliputi :
  - a. Pembangunan infrastruktur (penyediaan sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan aksesibilitas serta layanan informasi dan komunikasi yang mendukung ekonomi masyarakat di Provinsi Lampung)
  - b. Pembangunan Suprastruktur (yang difokuskan kepada Pengembangan dan Kelembagaan Kelompok Informasi sosial agar memiliki kesiapan untuk memanfaatkan infrastruktur yang telah disediakan dan mendayagunakan informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat),
  - c. Pembangunan infrastruktur (Penyediaan konten positif yang mendidik, mencerahkan, memberdayakan dan meningkatkan nasionalisme masyarakat).
2. Penyelenggaraan pelayanan publik yang aman, nyaman, faktual, cepat, tepat, transparan, dapat dipercaya dan diandalkan serta efektif dan efisien sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.
3. Berdaya saing adalah Suatu kondisi Pemerintah dan Masyarakat yang tangguh, unggul dan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang terhadap dinamika perubahan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai budaya, tatanan sosial yang agamis
4. Lampung maju dan sejahtera adalah visi Provinsi Lampung yang akan didukung oleh visi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Lampung.

### **3.3. Struktur Organisasi.**

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sangat penting sekali bagi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam mengkoordinir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menyusun

struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan, dan siapa yang mempunyai wewenang atas setiap bagian dari pekerjaan.

Berikut ini adalah Struktur dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Lampung (Diskominfotik Provinsi Lampung).



**Gambar 2. Struktur Diskominfotik Provinsi Lampung**

Berdasarkan Gambar tersebut, berikut Susunan Organisasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Lampung :

- Kepala Dinas.
  - Sekretariat, membawahi:
    - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
    - Sub Bagian Keuangan. dan
    - Sub Bagian Perencanaan.
- Bidang Pos dan Telekomunikasi, membawahi:
  - Seksi Pos.
  - Seksi Telekomunikasi. dan
  - Seksi Standar Teknis Pos dan Telekomunikasi.

- Bidang Informatika, membawahi:
  - Seksi Pengembangan Aplikasi.
  - Seksi Sistem Informasi. dan
  - Seksi Kemitraan Telematika.
  
- Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi, membawahi:
  - Seksi Standarisasi Penyiaran dan Media:
  - Seksi Usaha Penyiaran. dan
  - Seksi Sarana Teknologi Penyiaran.
  
- Bidang Informasi Publik membawahi:
  - Seksi Pengelolaan Pendapat Umum.
  - Seksi Informasi POLHUKAM. Dan
  - Seksi Informasi Kesra dan Perekonomian

### **3.4. Kegiatan Umum Diskominfo**

Berdasarkan peraturan Gubernur Lampung Nomor 11 Tahun 2014 berikut merupakan tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang dan sub bagian Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Provinsi Lampung :

#### **a. Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi**

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi bagian hubungan masyarakat dibantu oleh sub bagian yang berkedudukan sebagai unsur pembantu Kepala Bagian, Sub bagian Peliputan dan Dokumentasi pada Bagian bidang pengelolaan publik memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu Kepala Bagian pengelolaan publik dalam menjalankan fungsi peliputan, pendokumentasian dan perumusan kebijakan mengenai tata laksana kehumasan Pemerintah Provinsi Lampung menyelenggarakan tugas tersebut, Sub Bagian Peliputan dan Dokumentasi mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) antara lain :

- Menyusun rencana kerja sub bagian peliputan dan dokumentasi.
- Menginventarisasi jumlah media cetak, elektronik dan online.

- Menyiapkan rencana dan melaksanakan peliputan serta pendokumentasian kegiatan pemerintah daerah.
- Menyiapkan bahan untuk menyelenggarakan konferensi pers.
- Menyiapkan bahan dokumentasi untuk kegiatan pameran.
- Menyiapkan bahan dokumentasi kegiatan pimpinan dan pemerintah daerah dalam bentuk foto maupun audio visual.
- Menyiapkan, menyimpan, dan memelihara peralatan.
- Menyiapkan koordinasi pengumpulan data dan informasi sebagai bahan penerbitan.
- Menghimpun berita aktual harian pemberitaan media massa.
- Pengadaan sarana dan sarana pendukung kegiatan pengelolaan informasi dan dokumentasi.
- Membuat siaran pers.
- Membuat konsep dan menyusun materi informasi publik yang akan dipublikasikan melalui teknologi informasi tenaga kehumasan pemerintah.
- Merencanakan dan mengusulkan pengadaan infrastruktur penunjang tugas kehumasan.
- Melakukan klasifikasi, penyimpanan dan pemeliharaan informasi dan dokumentasi.
- Menyusun standar operasional prosedur sub bagian peliputan dan dokumentasi.

**b. Sub Bagian Pengelolaan Layanan Informasi Publik**

Sub bagian publikasi dan kerjasama pers berperan melakukan kegiatan kerjasama dengan media cetak, elektronik, dan online, dalam rangka memberikan informasi kepada khalayak ramai. Dengan tupoksi kerja sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan informasi di lingkup sekretariat daerah.
- Menyiapkan bahan penyajian informasi melalui media massa.
- Menyiapkan bahan pelayanan informasi kepada masyarakat atau

lembaga pemerintah/ non pemerintah.

- Menyiapkan bahan kerjasama dengan pengelola media massa.
- Menyiapkan dan menyebarluaskan dokumentasi foto untuk bahan pemberitaan.
- Menyiapkan bahan himpunan dan mendokumentasikan naskah pidato kepala daerah dan wakil kepala daerah.
- Menyiapkan bahan dan pendistribusian penyebarluasan informasi melalui penerbitan internal.
- Menjalin hubungan kerja dengan pengelola informasi dan dokumentasi di lingkungan pemerintah Provinsi Lampung
- Menjalin hubungan kerja dan koordinasi dengan lembaga kehumasan lainnya.
- Menjalin hubungan dengan media massa.
- Melakukan komunikasi persuasif dan negosiasi.
- Memberikan sosialisasi kepada elemen masyarakat.
- Melaksanakan konferensi atau jumpa pers.
- Menulis, menyunting dan memproduksi informasi publik.
- Membuat laporan bulanan dan tahunan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### **3.5. Makna Logo Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Lampung**

Logo merupakan sebuah tulisan, sketsa, atau gambar yang mempunyai makna tertentu dan bisa mewakili identitas atas suatu bentuk entitas, seperti lembaga organisasi, perusahaan, daerah, negara, atau produk. Bisaanya, suatu logo mengandung filosofi tertentu dan kerangka dasar berbentuk konsep yang bertujuan guna menciptakan sifat mandiri. Selain itu, setiap bentuk logo juga wajib mempunyai suatu ciri khas tertentu untuk membedakan logo yang satu dengan logo yang lainnya, baik itu dari segi bentuk maupun warnanya.



**Gambar 3. Logo Kominfo**

Arti Visualisasi Logo Departemen Komunikasi dan Informatika menurut KEPMENKOMINFO No. 144/KEP/M.KOMINFO/4/2007 tentang Penetapan Logo Departemen Komunikasi dan Informatika Menteri Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk dasar mengambil dari unsur-unsur sebagai berikut :
  - Secara menyeluruh bentuk logo ini terbentuk dari susunan tiga huruf C yang merupakan singkatan dari :Communication, Content and Komputer, yang merupakan bidang utama tugas Departemen Komunikasi dan Informatika.
  - Bentuk geometris yang membentuk tiga bidang yang secara optis bersumber dari satu titik pusat memutar menyebar/melebar, mengandung pengertian bahwa Depkominfo mempunyai tugas untuk meningkatkan akses komunikasi dan pos yang berkualitas, merata dan terjangkau, juga menggambarkan unsur kegiatan penyiaran. Bentuk ini pun menyiratkan kesan ‘berkembang’, sesuai dengan visi Depkominfo dalam peningkatan litbang dan industri. Bentuk inipun secara garis besar membentuk lingkaran, menyiratkan kemandirian.
  - Secara sepiintas bentuk logo ini menyerupai sebuah kerang, terinspirasi oleh Nafiri, alat komunikasi tradisional yang sering dipakai oleh leluhur bangsa Indonesia untuk berkomunikasi.
- b. Warna:
  - Merupakan kombinasi warna biru, yang mempunyai karakter, Lugas, Kokoh, Teknologis, Dinamis, Optimis dan profesionalisme.
  - Aksen warna biru muda, selain menambah kesan estetis, juga menyiratkan pengertian “perlindungan terhadap kepentingan public” (digambarkan dengan bidang biru muda yang ‘dipayungi’ oleh dua bidang biru).
- c. Typography:
  - Logotype menggunakan tipe huruf FUTURA MD Bt, yang mempunyai karakter Lugas, Berwibawa dan Modern.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas mengenai pengelolaan media online Diskominfo Provinsi Lampung maka pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya dengan melalui beberapa tahapan seperti pembagian jadwal, peliputan, penulisan naskah berita, editing foto dan video, kemudian pengunggahan di media onlinenya. Instansi Pemerintah di era modern ini sangat terbantu dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Transparansi dan kecepatan menjadi keharusan dalam memberikan layanan kepada masyarakat dengan tidak melupakan akuntabilitas kinerja. Media online menjadi salah satu sarana bagi Instansi Pemerintah untuk memberikan layanan yang cepat dan mudah, internet juga membuat rakyat lebih aktif mengawasi jalannya layanan publik.

#### **5.2. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Diskominfo Provinsi Lampung, maka dapat diberikan beberapa saran atau masukan sebagai berikut:

1. Agar Diskominfo Provinsi Lampung lebih mudah dalam Mempublikasikan Program Pemerintah, sebaiknya Diskominfo Provinsi Lampung menambah fasilitas untuk wartawan seperti, Komputer, Kamera video, Kamera foto.
2. Dalam setiap yang dilakukan Diskominfo Provinsi Lampung melalui media onlinenya, penulis berharap Diskominfo Provinsi membuka ruang publik seperti melakukan tanya jawab pada media sosialnya atau

melakukan upaya interaksi dan membalas komentar para pengikutnya yang ada pada postingan di media sosial tersebut.

3. Dalam menggunakan media sosial sebagai media utama publikasi Diskominfo Provinsi Lampung, penulis berharap Diskominfo Provinsi Lampung bisa secara aktif dengan tujuan untuk meningkatkan popularitas media sosial Diskominfo Provinsi Lampung seperti dengan mengadakan kuis berhadiah perihal Provinsi Lampung dengan tujuan agar pengikut media sosialnya terlihat aktif dan tidak terlalu kaku. Sehingga masyarakat mengetahui keberadaan akun media sosial tersebut, mendapatkan *feedback* yang lebih, dan juga menambah pengetahuan umum perihal Provinsi Lampung bagi masyarakatnya secara tidak langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Cutlip, SM., A.H. Center dan G.M. Broom. 2006. *Effective Public Relations edisi sembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

George R Terry. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara,

Herman, Sofiyandi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Laksamana, Agung. 2010. *Internal Public Relations Strategi Membangun Reputasi Perusahaan*. Jakarta: Republik.

Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial : perspektif komunikasi, budaya, dan sositeknologi*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media

Onggo, B.J. 2004. *Cyber Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media Kompetindo.

Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Edisi revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada PT.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik - Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor. Ghalia Indonesia

Syamsul, Asep M. Romli. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Jurnal:

Laksamana, Agung. 2015. *Profesi Public Relations Indonesia dalam Era Digital*.  
Jurnal Public Relations Indonesia, Vol.2 No.3

Kartikawangi, Dorien. 2015. *Konvergensi Simbolis dalam Manajemen Strategis Komunikasi Terintegrasi 2.0*. Jurnal Public Relations Indonesia, Vol.2

Nugroho, A. 2013. *Strategi Humas Dalam Mempublikasikan Informasi Pelayanan Publik Pada Pt Pln (Persero) Rayon Di Samarinda Iilir*. Ejournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (2) : 324 – 340.

Rosidin, Asep Bidin dan Abdul Hamid. 2020. *Media Online Dan Kerja Digital Public Relations Politik Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 19, No. 2

Sumber lain:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan> : Kamus Besar Bahasa Indonesia.

<https://diskominfotik.lampungprov.go.id/>. : Website resmi Diskominfotik Provinsi Lampung.

Pengguna internet Indonesia naik dari tahun ke tahun. 10 Juni 2022. Antaranews.com. <https://www.antaranews.com/berita/2930745/pengguna-internet-indonesia-naik-dari-tahun-ke-tahun>.